

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu solusi strategis yang dapat ditawarkan dalam memecahkan persoalan bangsa, baik langsung maupun secara tidak langsung, termasuk pendidikan dasar. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha membudayakan manusia atau memanusaiakan manusia, pendidikan amat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Muhibinsyah (2016:5) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Fungsi pendidikan harus betul-betul diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebab tujuan berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan sehingga penyelenggaraan pendidikan harus diarahkan kepada: 1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa, 2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna, 3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat,

4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses maupun kegiatan pembelajaran, 5) Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat dan 6) Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. (Akhmad Sudrajat, 2018)

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya. Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu dalam menunjang kegiatan guru, diperlukan iklim sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa, serta hubungan baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah dengan orang tua murid maupun masyarakat.

Dengan demikian maka kinerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia

yang mampu bersaing di era global semakin ketat. Kinerja guru (*performance*) merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja itu biasanya dilakukan dengan cara memberikan motivasi disamping cara-cara yang lain.

Guru merupakan sebuah jabatan profesi yang dalam kiprahnya membutuhkan suatu keahlian khusus dibidangnya pada proses pembelajaran, memiliki komitmen dan tanggung jawab moral dalam mengantar para peserta didik pada dunia kehidupan yang lebih dewasa dan berguna bagi semua, memiliki kecintaan, keikhlasan kepedulian pada profesi yang diembannya. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Upaya profesionalisme jabatan guru memang berkaitan erat dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, artinya bahwa peningkatan hasil belajar siswa ditentukan oleh kualitas pembelajaran dan kualitas guru atau profesionalisme guru.

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dimatematikahami dan disepakati

oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, kreatif, dan efisien. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar serta tugas-tugas guru dalam kelembagaan merupakan bentuk kinerja guru.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2023 diperoleh informasi ketercapaian kompetensi pedagogik guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Ketercapaian Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Inggris
di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap Tahun 2023

No.	Aspek	Target	Ketercapaian
1	Menguasai karakteristik peserta didik	100%	70%
2	Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran	100%	75%
3	Mengembangkan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang diampu	100%	70%
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	100%	80%
5	Memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran	100%	70%
	Rata-Rata	100%	73%

Sumber: SMP IT Bina Insan Kamil, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ketercapaian kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris di SMP IT Bina Insan Kamil baru mencapai rata-

rata 73%, hal ini menunjukkan ketercapaian kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris tersebut belum mencapai penguasaan yang optimal.

Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap disajikan nilai rata-rata Bahasa Inggris 3 tahun terakhir, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Nilai Rata-Rata Bahasa Inggris SMP IT Bina Insan Kamil

Kelas	2020/2021		2021/2022		2022/2023	
	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai
7	70	78	70	78	70	79
8	70	78	70	79	70	81
9	73	79	73	82	75	82

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Bahasa Inggris fluktuatif setiap tahunnya. untuk kelas 7 pada tahun ajaran 2021/2022 tidak mengalami peningkatan, kelas 8 setiap tahunnya mengalami peningkatan, sedangkan kelas 9 tidak mengalami peningkatan pada tahun ajaran 2022/2023 . Hal ini bisa terjadi oleh banyak faktor salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam, sehingga judul penelitian adalah: **“IMPLEMENTASI KOMPETENSI PADAGOGIK GURU BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK (Studi Kasus di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap).”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris belum optimal.
2. Kinerja mengajar guru Bahasa Inggris belum menunjukkan kinerja yang memuaskan.
3. Proses pembelajaran yang dilakukan guru masih perlu peningkatan dalam Upaya peningkatan prestasi peserta didik.

1.3 Perumusan Masalah

Berpedoman fokus penelitian di atas maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Implementasi kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi secara keilmuan berupa teori-teori yang memperkaya teori-teori administrasi pendidikan khususnya kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris dan prestasi peserta didik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi para peneliti lanjutan untuk menambah wawasan keilmuannya.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini juga memberikan informasi penting pada tataran praktis bagi kepala sekolah sebagai pengelola lembaga pendidikan. Karena mereka adalah pihak yang paling bertanggungjawab secara langsung dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah.